BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memetik simpulan sebagai berikut:

1. Tahap menyiapkan materi konstruksi program berita Kalawarta pada pemberitaan tentang kebudayaan Sunda di Jawa Barat berlangsung sejak dalam proses perencanaan berita di rapat redaksi hingga proses penyusunan berita melalui peliputan dan penulisan. Dalam tahap persiapan konstruksi ini, Kalawarta sama sekali tidak ada keberpihakan kepada kapitalisme. Kalawarta mengutamakan keberpihakan semu kepada masyarakat, karena dalam mempersiapkan berita kebudayaan Sunda di Jawa Barat Kalawarta harus bisa menambah wawasan masyarakat mengenai seni budaya, pariwisata, kuliner, dan sikap hidup.
2. Tahap sebaran konstruksi yang terjadi di program berita Kalawarta pada berita kebudayaan Sunda melalui siaran langsung/*on air* sehingga pada saat itu juga informasi yang disebarkan bisa langsung sampai kepada penonton atau masyarakat. Penggunaan bahasa loma yang digunakan pada saat menyebarkan informasi kebudayaan Sunda lebih santai dan tidak terpaku kepada naskah agar masyarakat yang menonton bisa menerima informasinya lebih cepat dan baik.

3. Tahap pembentukan konstruksi yang terjadi adalah informasi dari program berita Kalawarta menjadi otoritas sikap bagi seseorang untuk membenarkan suatu kejadian. Penonton pun bersedia pikirannya dikonstruksi oleh program berita Kalawarta, karena program berita ini telah menjadi pilihan konsumtif bagi penontonnya untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sehingga menjadikannya kebiasaan hidup dan bagian dari pengetahuan sosial masyarakat.
4. Tahap konfirmasi terjadi pada saat Kalawarta selesai menyiarkan berita kebudayaan Sunda kepada masyarakat sehingga memicu interaksi dari khalayak terhadap pemberitaan tersebut dan sebagai suatu pengetahuan sosial.
5. Konstruksi sosial media program berita Kalawarta di TVRI stasiun Jawa Barat mengenai berita kebudayaan Sunda melalui tahap menyiapkan materi disini Kalawarta mengutamakan keberpihakan semu kepada masyarakat lalu ketahapan sebaran konstruksi dimana Kalawarta menggunakan bahasa loma atau bahasa yang sering digunakan masyarakat umum dan kemudian ketahap pembentukan konstruksi, ditandai dengan saat dimana berita kebudayaan Sunda diterima masyarakat sebagai suatu pengetahuan sosial dan menghasilkan tahap konfirmasi dari khalayak yang mengemukakan bahwa mereka menyukai atas apa yang disiarkan Kalawarta tentang berita kebudayaan Sunda.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. Saran Untuk Program Berita Kalawarta

1. Kalawarta sebagai program yang menyiarkan suatu berita yang ada di Jawa Barat, hendaknya bisa membuat suatu inovasi baru seperti membuat kemasan program yang lebih menarik, penambahan dan pengulangan berita kebudayaan Sunda agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan.
2. Sebaiknya wartawan lebih banyak lagi mencari berita tentang kebudayaan Sunda yang unik/khas, agar berita kebudayaan Sunda tidak hanya ada pada hari Sabtu dan Minggu tetapi selalu ada setiap hari.

B. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian ini sebaiknya penelliti lebih mempersiapkan waktu yang panjang, karena mengingat kondisi dilapangan tidak selamanya sama seperti yang diperkirakan, sehingga perlu mengatur waktu dalam mengerjakan bab-bab sebelumnya yakni 1, 2, dan 3 agar ada waktu yang cukup lama untuk mengadakan penelitian dilapangan dengan lebih teliti lagi.
2. Konstruksi sosial media massa adalah teori baru dan belum banyak referensi yang cukup untuk dijadikan sebagai acuan penelitian harus

membutuhkan waktu yang lama untuk memahami maksud sebuah penelitian konstruksi sosial media massa.

3. Gunakan waktu semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita masih memerlukan waktu, dalam pengkajian pustaka untuk membandingkan dengan teori-teori yang sudah ada, dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji kajian yang sama agar dapat menyesuaikannya.
4. Untuk yang mengambil penelitian yang sama, yakni tentang program berita hendaknya harus lebih memahami dan mendalami tentang penelitian yang diambil dan dalam mencari data, teori, studi pustaka harus sesuai dengan penelitian yang diambil dan lebih lengkap.